

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan buku foto esai ini bertujuan untuk menceritakan tentang keberlangsungan tradisi pembuatan kerajinan keris di dusun Banyusumurup sebagai salah satu bentuk upaya pelestarian keris di Yogyakarta. Untuk menceritakan sebuah tradisi sebagai suatu fenomena kebudayaan yang merupakan bentuk karya cipta, dan karsa manusia, tentunya diperlukan suatu pendekatan terhadap masyarakat yang menjadi pelaku kebudayaan tersebut agar bisa mengenalnya jauh lebih dalam lagi. Pada perancangan buku foto esai ini pendekatan yang dilakukan yaitu dengan cara pengamatan lapangan serta wawancara mendalam terhadap pengrajin keris di dusun Banyusumurup.

Sebagai karya yang mengangkat tema tentang tradisi, di mana pelaku utama dari suatu tradisi ialah manusia, maka dalam perancangan buku foto esai ini banyak menampilkan manusia sebagai objek utamanya, oleh sebab itu pendekatan personal antara fotografer dengan pengrajin keris yang hendak difoto sangatlah penting. Komunikasi yang baik perlu dibangun agar membuat pengrajin keris sebagai objek utama foto menjadi merasa nyaman saat difoto sehingga dapat menghasilkan foto dengan raut wajah dan gestur yang alami dan tidak terkesan dibuat-buat. Disinilah *skill* komunikasi sangat dibutuhkan agar dapat mencairkan suasana antara fotografer dengan orang yang menjadi objek utama dalam foto. Selain itu, kepekaan fotografer dalam menangkap momen serta penguasaan teknik fotografi juga turut menjadi faktor penentu agar mendapatkan hasil foto yang menarik secara visual.

Selain foto-foto yang menarik secara visual, pengaturan layout juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Foto yang menarik sekalipun akan terkesan hambar jika tidak disusun dengan tata letak yang menarik. Maka dari itu, yang perlu dihindari dalam proses *layouting* pada karya buku foto esai yaitu penyusunan foto yang terlalu monoton.

Kreativitas dalam menyusun foto dalam sistem layout sangat diperlukan agar dapat menghasilkan karya buku foto esai yang dapat menarik minat pembaca.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan proses pembuatan karya dalam perancangan buku foto esai ini yaitu; yang pertama, kenali terlebih dahulu fenomena ataupun objek yang akan diangkat menjadi topik dalam karya foto esai dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar lebih leluasa dalam menuangkannya kedalam bentuk tulisan nantinya sehingga teks tidak terkesan kering karena minimnya informasi yang didapat. Kedua, dalam proses pemotretan jika objek utamanya adalah manusia, maka lakukanlah pendekatan dengan objek dengan cara menjalin komunikasi yang baik. Selain itu cobalah untuk mengeksplor berbagai teknik, sudut pandang, serta komposisi saat melakukan pemotretan, jangan takut untuk menghasilkan banyak foto. Ketiga, cobalah bermain dengan layout. Hindari tata letak foto yang monoton, cobalah berkreasi pada desain layout agar dapat menghasilkan karya buku foto esai yang tidak membosankan serta menarik secara visual.

Demikian perancangan buku foto esai ini dibuat, diharapkan karya ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis, bagi objek perancangan, bagi pembaca dan masyarakat umum serta dapat menjadi inspirasi dalam pembuatan karya foto esai yang mengangkat tentang sebuah tradisi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Haryoguritno, H. 2006. Keris Jawa Antara Mistik dan Nalar. Jakarta: Indonesia Kebanggaanku.
- Kinghorn, J. & Dickman, J. 2005. Perfect digital photography. Emeryville: McGraw Hill Osborne.
- Mulyanta, E. S. 2008. Teknik modern fotografi digital. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Pamungkas, R. 2007. Mengenal Keris : Senjata “Magis” Masyarakat Jawa. Yogyakarta : Penerbit NARASI.
- Ranjabar. Jacobus. 2006. Sistem Sosial Budaya Indonesia, Suatu Pengantar, Bandung, Ghalia Indonesia.
- Rita Gani & Ratna Rizki K. 2013. Jurnalistik Foto Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rustan, S. 2013. *Mendesain logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sedyawati, E. 2014. Kebudayaan di Nusantara : Dari Keris, Tor-tor, sampai Industri Budaya. Depok : Komunitas Bambu.
- Sudarma, I Komang. 2014. Fotografi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudrajat, U., Bakti Utama, Genardi Atmadireja, Agus Sudarmadji, Suwandi, Sumiyati. 2019. Dampak Pengakuan Keris Indonesia dalam Upaya Pelestarian Budaya. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sulasman., & Gumilar, S. 2013. Teori-teori Kebudayaan dari Teori hingga Aplikasi. Bandung : Pustaka Setia.
- Wibawa, P. 2008. Tosan Aji Pesona Jejak Prestasi Budaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, T. 2016. *Photo story handbook: Panduan membuat foto cerita*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

- Alberd, A. 2014. Citra positif dalam fotografi. *Jurnal Desain*, 1(03), 173–180.
- Endrawati, E. 2016. Posisi Keris Pada Masyarakat Jogja Modern. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 137–151. <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/14>
- Gunawan, A. P. 2012. Peranan Warna dalam Karya Fotografi. *Humaniora*, 3(2), 540. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3397>
- , 2014. Genre Fotografi yang Diminati oleh Fotografer di Indonesia. *Humaniora*, 5(2), 1234. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3266>
- Nahak, H. M. 2019. Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Susanti, J. T., & Lestari, D. E. G. 2021. Tradisi Ruwatan Jawa pada Masyarakat Dusun Pulungdowo Malang. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 4(2), 94–105. <https://doi.org/10.22219/satwika.v4i2.14245>

Tautan

- Budhisantoso's Weblog. 2019. Anatomi (Ricikan) Keris Jawa. <https://budhisantoso97.wordpress.com/budaya-culture/keris-warisan-budaya-bangsa/anatomi-ricikan-keris-jawa/>. Diakses pada 15 April 2022.
- Inibaru.id. 2019. Mengenang Djiwo Diharjo, Sang Pembuat Keris Pusaka dari Imogiri Yogyakarta. <https://inibaru.id/inspirasi-indonesia/mengenang-djiwo-diharjo-sang-pembuat-keris-pusaka-dari-imogiri-yogyakarta>. Diakses pada 15 April 2022.
- Kratonjogja.id. 2018. Keris Bagi Masyarakat Jawa. <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/10/keris-bagi-masyarakat-jawa>. Diakses 4 Februari 2022.
- Upmosphere. 2021. Inilah Teknik Komposisi Fotografi. http://www.upmosphere.id/blog/inilah-teknik-komposisi-fotografi_672.html. Diakses pada 20 mei 2022.
- Widiantono, A. 2017. Mengintip Dapur Mobil Hias Yogya. <https://destinasian.co.id/mengintip-dapur-mobil-hias-yogya/>. Diakses 17 Juni 2022.
- Yuliasuti, Nusarina. 2017. Banyusumurup Kampung Kerajinan Keris Peninggalan Majapahit. <https://jogja.antaranews.com/berita/344594/Banyusumurup-kampung-kerajinan-keris-peninggalan-majapahit>. Diakses 4 Februari 2022.

Wawancara

Nama : Sutomo

Pekerjaan : Pengrajin keris / pengelola sentra kerajinan keris Jiwo Diharjo.

21 Maret 2022. *“Wawancara Tradisi Pembuatan Kerajinan Keris di Dusun Banyusumurup”*. Dusun Banyusumurup, Yogyakarta.

Nama : Sari

Pekerjaan : Pengrajin keris khusus dibidang *fisishing* warangka keris. 11 Mei 2022.

“Wawancara Tradisi Pembuatan Kerajinan Keris di Dusun Banyusumurup”. Dusun Banyusumurup, Yogyakarta.

Nama : Narto

Pekerjaan : Pengrajin keris khusus dibidang menatah bagian pendhok keris. 11

Maret 2022. *“Wawancara Tradisi Pembuatan Kerajinan Keris di Dusun Banyusumurup”*. Dusun Banyusumurup, Yogyakarta.

Nama : Sutarman

Pekerjaan : Pengrajin keris khusus dibidang merakit pendhok atau sarung keris. 12

Mei 2022. *“Wawancara Tradisi Pembuatan Kerajinan Keris di Dusun Banyusumurup”*. Dusun Banyusumurup, Yogyakarta.

Nama : Marjono

Pekerjaan : Pengrajin keris khusus dibidang merakit keris hiasan, membuat

mendhak dan warangka. 12 Mei 2022. *“Wawancara Tradisi Pembuatan Kerajinan Keris di Dusun Banyusumurup”*. Dusun Banyusumurup, Yogyakarta.

